



Alamat : Jln. Jendral Sudiman No : 096 A, RT.01 Desa Gadung
Kecamatan Toloali, Kabupaten Bangka Selatan
Mhabank.panwaslubase@gmail.com. Kode Pos : 33183

PERS RILIS

Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu) Kabupaten Bangka Selatan Toloali, 25 Maret 2025

Perkuat Literasi Demokrasi, Bawaslu Bangka Selatan Libatkan Masyarakat dalam Pengawasan Partisipatif

Toloali — Di masa jeda menuju tahapan resmi Pemilu 2025, **Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu) Kabupaten Bangka Selatan** terus meneguhkan peran masyarakat dalam menjaga kualitas demokrasi. Melalui program **Pengawasan Partisipatif Non Tahapan**, Bawaslu melibatkan organisasi masyarakat, kelompok pemuda, dan tokoh lokal untuk mencegah potensi pelanggaran sejak dini.

Ketua Bawaslu Bangka Selatan, Amri R, menegaskan pentingnya partisipasi publik bahkan sebelum tahapan pemilu dimulai.

“Demokrasi yang sehat harus tumbuh dari keterlibatan warga. Pengawasan partisipatif menjadi ruang bagi masyarakat untuk ikut mengawasi proses politik sejak awal,” ujarnya saat membuka kegiatan *Sosialisasi Pengawasan Partisipatif Non Tahapan* di Toloali, Selasa (25/03/2025).

Membangun Kesadaran Politik Sejak Awal

Program pengawasan partisipatif ini merupakan tindak lanjut dari **Peraturan Bawaslu Nomor 2 Tahun 2023 tentang Pengawasan Partisipatif**, sekaligus mendukung **Gerakan Desa Sadar Demokrasi** yang dicanangkan secara nasional.

Selama masa non tahapan, Bawaslu Bangka Selatan fokus pada tiga langkah utama:

1. **Pendidikan Pemilih dan Literasi Demokrasi** Masyarakat diberikan pemahaman tentang hak pilih, alur tahapan pemilu, serta cara melapor jika menemukan dugaan pelanggaran. Kegiatan ini dilaksanakan melalui *forum warga*, media sosial, dan kerja sama dengan sekolah serta komunitas pemuda.
2. **Peningkatan Kapasitas Relawan Pengawas** Bawaslu membentuk jejaring **Relawan Demokrasi dan Pengawas Partisipatif** di tingkat desa dan kecamatan. Mereka berperan sebagai pengawal independen jalannya proses demokrasi di lingkungan masing-masing.

3. **Kemitraan dengan Media dan Komunitas Lokal** Media lokal digandeng sebagai mitra strategis dalam menyebarluaskan informasi edukatif sekaligus memperkuat kesadaran publik terhadap pentingnya kejujuran dan transparansi pemilu.

Kolaborasi Jadi Kunci Pengawasan Berkelanjutan

Koordinator Divisi Pencegahan dan Partisipasi Masyarakat Bawaslu Bangka Selatan menekankan bahwa keberhasilan pengawasan publik memerlukan sinergi lintas lembaga.

“Tanpa kerja sama antara Bawaslu, pemerintah daerah, KPU, dan masyarakat sipil, pengawasan non tahapan akan kehilangan daya dorong. Kami ingin membangun budaya demokrasi yang tumbuh dari kesadaran, bukan sekadar kepatuhan,” jelasnya.

Dalam **triwulan Pertama tahun 2025**, Bawaslu Bangka Selatan telah menggelar **5 kegiatan edukatif** di berbagai wilayah seperti **Toboali, Tukak Sadai, Lepar, Pongok, dan Simpang Rimba**. Kegiatan ini diikuti ratusan peserta dari kalangan guru, perangkat desa, mahasiswa, dan tokoh masyarakat.

Tantangan di Wilayah Terpencil

Meski menunjukkan kemajuan, pelaksanaan pengawasan partisipatif masih menghadapi sejumlah hambatan, antara lain:

- **Rendahnya literasi politik** di wilayah pedesaan dan kepulauan;
- **Terbatasnya akses informasi dan komunikasi publik;**
- **Minimnya pemahaman mekanisme pelaporan pelanggaran.**

Menjawab tantangan ini, Bawaslu Bangka Selatan berkomitmen memperluas akses pendidikan politik melalui pendekatan berbasis komunitas dan **digitalisasi pengawasan**. Kanal media sosial resmi dimanfaatkan sebagai wadah pelaporan cepat dan interaktif antara warga dan pengawas.

Harapan untuk Demokrasi Bangka Selatan

Bawaslu Bangka Selatan mengajak seluruh elemen masyarakat untuk bersama menjaga integritas demokrasi.

“Pemilu bukan hanya milik penyelenggara. Setiap warga berhak dan berkewajiban memastikan proses politik berjalan bersih, adil, dan berintegritas,” tutur Ketua Bawaslu Bangka Selatan menutup kegiatan.

Sebagai lembaga pengawas, Bawaslu tidak hanya berperan menindak pelanggaran, tetapi juga **menumbuhkan kesadaran kolektif**. Melalui pengawasan partisipatif yang kuat, diharapkan Pemilu 2025 di Bangka Selatan menjadi **pesta demokrasi yang damai, inklusif, dan mencerminkan kehendak rakyat sesungguhnya**.

**Kontak Media:
Bawaslu Kabupaten Bangka Selatan**

